PERUSAHAAN TAK BOLEH MENANGGUHKAN

UMK 2024, Tertinggi Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menetapkan Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) di DIY Tahun 2024. Pengumuman penetapan UMK tahun 2024 tersebut disampaikan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Bangsal Kepatihan, Kamis (30/11) petang.

Dari empat kabupaten dan satu kota, UMK tertinggi masih di Kota Yogyakarta dengan besaran Rp 2.492.997 atau naik Rp 168.221,49 (7,24 persen). Sementara persentase kenaikan tertinggi ditetapkan oleh Kulonprogo yang pada tahun depan UMK-nya naik Rp 157.289,80 (7,67 persen) menjadi Rp 2.207. 736,95. Sedangkan persentase kenaikan terendah ada di Gunungkidul dengan kenaikan Rp 138.815,00 (6,77 persen) menjadi Rp 2.188. 041. Sementara untuk Sleman naik Rp 156.457,17 (7,25 persen) menjadi Rp 2.315. 976,39 serta Bantul naik Rp 150.024,18 (7,26 persen) menjadi Rp 2.216.463.

"Penetapan UMK 2024 oleh Gubernur DIY berdasarkan rekomendasi bupati/walikota atas usulan Dewan Pengupahan Kabupaten/ Kota. Seluruh hasil perhitungan UMK di DIY, besarannya sudah lebih tinggi atau di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY. Jadi tidak perlu ada penyesuaian terhadap nilai UMP, karena kan kalau di bawah UMP tidak boleh," kata Sekda.

Beny mengatakan, Upah Minimum Kabupaten/Kota yang telah ditetapkan oleh Gubernur berlaku tanggal 1 Januari 2024. Setelah Upah Minimum Kabupaten/ Kota Tahun 2024 ditetapkan, maka yang berlaku adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota. Berdasarkan Pasal 88E UU No. 6/2023, UMK berlaku bagi pekerja/buruh dengan masa kerja kurang dari satu tahun pada perusahaan yang bersangkutan.

Pengusaha dilarang membayar upah di bawah UMK serta tidak ada penangguhan pembayaran UMK tahun 2024. Selain itu berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2023 pasal 92, Pengusaha wajib menyusun dan menerapkan Struktur dan Skala Upah di perusahaan. Dengan begitu upah pekerja/buruh dengan masa kerja 1 (satu) tahun atau lebih berpedoman pada Struktur dan Skala Upah.

"Dalam penetapan UMK 2024 ini semua kabupaten/kota telah memperhatikan dinamika kebutuhan atas upah serikat pekerja dan kemampuan daya ungkit pengusaha. Tentunya dengan masukan dari dewan pakar, akademisi, maupun perguruan tinggi sehingga menggunakan rasionalisasi yang sudah diupayakan melalui yang sudah dilakukan saat penetapan UMP. Angka-angka itu bisa menderek upah untuk para pekerja. Sehingga kenaikannya bisa lebih dari 5 persen kenaikannya," terangnya.

Beny menambahkan, meski aturan atau ketentuan berkaitan dengan UMK sudah cukup jelas, untuk memastikan para pengusaha sudah melaksanakan kewajiban mereka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY maupun kabupaten/ kota akan melakukan evaluasi dan pengawasan atas keputusan UMK 2024. Pengawasan itu perlu dilakukan agar pengusaha di DIY dapat membayar upah karyawannya sesuai dengan ketentuan. "Tidak ada penundaan untuk pelaksanaan itu, jadi wajib dilaksanakan sesuai UU 6/2023," ujarnya. **(Ria)-f**

KR-Riyana Ekawati

Sekda DIY saat menyampaikan penetapan UMK 2024 di Bangsal Kepatihan, Kamis (30/11) petang.

Mbah Bardi Yakin Pesepak Bola Nasional Mampu Tembus Level Dunia

SLEMAN (KR) - Anggota DPR RI dari Partai NasDem, Subardi meyakini atlet sepak bola nasional mampu bermain di level top Eropa atau kancah internasional. Keyakinan Mbah Bardi berangkat dari pembinaan atlet usia dini yang mulai bagus sejak di tingkat kabupaten.

Subardi, sebagai tokoh sepak bola nasional, sering kali mendukung berbagai turnamen sepak bola usia dini, terutama di Yogyakarta. Terakhir, pada Minggu (12/11) ia mensponsori dan hadir langsung menyaksikan turnamen Gazeta Cup 2023 di Lapangan Sidorejo, Kapanewon Lendah, Kulonprogo. Menurutnya, turnamen efektif memunculkan bibit baru sepak bola nasional.

"Saya terus mendukung turnamen usia dini. Memang harus digelar di tingkat Kecamatan atau Kabupaten. Ini bagian dari pembinaan demi mencetak atlet sepak bola andal," kata Mbah Bardi, Kamis (30/11).

KR-Istimewa

Subardi menyaksikan turnamen Sepak Bola U-10 Gazeta Cup 2023 di Lapangan Sidorejo.

Gazeta Cup sendiri diikuti para peserta dari Sekolah Sepak Bola (SSB) di DIY dan Jawa Tengah. Para peserta berusia antara 9 sampai 10 tahun.

Menurut Mbah Bardi, usia tersebut ideal untuk membina atlet sepak bola sejak dini. Dari pembinaan inilah, fisik, mental dan profesionalisme sebagai pesepak bola mulai terbentuk.

"Secara mental akan terbentuk. Secara fisik, kedisiplinan, dan profesionalisme juga mulai terlatih. Anak-anak akan terbiasa bertanding dengan sportif. Saya yakin atlet kita akan tembus di level top Eropa," ujarnya.

Kepada pelatih, Mbah Bardi meminta metode yang dilatih agar beradaptasi dengan taktik sepak bola modern. Ia juga mengusulkan agar pelatih juga menceritakan kisah sukses pesepak bola senior yang kini banyak bermain di negara top, seperti Jepang.

Mbah Bardi menilai pembinaan tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan. Untuk mencetak atlet yang unggul, dibutuhkan dorongan orang tua dan pola latihan secara reguler, tanpa mengabaikan sisi akademik anak. Menurutnya, pembinaan yang konsisten akan mendorong anak-anak tumbuh mengikuti proses sebagai pesepak bola secara alami.

"Tidak ada yang instan. Semua butuh proses termasuk usaha menembus liga dan timnas. Saya selalu mendukung upaya pembinaan usia dini dengan menyaksikan langsung turnamen-turnamen," tutup Ketua DPW NasDem DIY ini. **(*)-f**

Dukungan BPD DIY Antarkan Korpri Yogya Terbaik Nasional

KR-Istimewa

Simbolisasi penyerahan hadiah utama oleh para pimpinan BPD DIY dan Ketua Dewan Pengurus Korpri Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Dukungan yang telah diberikan oleh PT Bank BPD DIY mampu memberikan sumbangsih bagi organisasi Korpri Kota Yogya. Hal ini seiring penghargaan nasional yang baru saja disabet oleh Korpri Kota Yogya kategori Kepengurusan Terbaik 2023 dalam Anugerah Korpri Award.

Ketua Dewan Pengurus Korpri Kota Yogya yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengaku penghargaan tersebut merupakan kado terindah dalam puncak HUT ke-52 Korpri.

"Tanpa dukungan para ASN yang menjadi anggota Korpri, tentu penghargaan tersebut tidak dapat diraih," ungkapnya dalam puncak HUT ke-52 Korpri Kota Yogya, Rabu (29/11) malam.

Di samping itu, Aman juga mengapresiasi dukungan yang telah diberikan oleh PT Bank BPD DIY. Hal ini karena Korpri Kota Yogya menorehkan catatan sebagai satu-satunya yang menjadikan kartu anggota Korpri sekaligus sebagai kartu ATM. Inovasi hasil sinergi dan kolaborasi dengan BPD DIY tersebut mendapatkan atensi dari Korpri pusat. Sehingga dukungan dari BPD DIY tersebut turut mengantarkan Korpri Kota Yogya mendapat penghargaan nasional sebagai Kepengurusan Terbaik 2023.

"Terima kasih kepada Bank BPD DIY karena sudah merealisasikan kartu anggota Korpri Kota Yogya sekaligus sebagai kartu ATM. Kita menjadi satu-satunya Korpri yang sudah mempunyai kartu anggota dalam bentuk ATM. Jadi sekali lagi, terima kasih kepada jajaran BPD DIY atas bantuan dan dukungannya," paparnya.

Di samping itu sejumlah program pengabdian masyarakat juga mendapatkan penilaian tersendiri. Seperti Kampung Bhakti Pangemban Praja Korpri di Karangkajen Brontokusuman. Kemudian juga pemberian tali asih kepada ahli waris anggota Korpri yang meninggal dunia hingga bazaar bulanan dan pemeriksaan mata gratis.

Sementara itu, Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Senopati Suroso SE MM, mengungkapkan sinergitas dan kolaborasi dengan Korpri Kota Yogya akan terus dibangun. Selain realisasi kartu anggota sebagai kartu ATM, pihaknya dalam menyemarakkan HUT ke-52 Korpri juga telah menghadirkan deretan hadiah menarik. Di antaraanya sepeda motor, TV LED, handphone, hingga peralatan biopori. Pengundian hadiah bagi yang beruntung juga telah dilakukan saat perayaan puncak HUT ke-52 Korpri kemarin malam. "Untuk meraih hadiahnya juga cukup dengan scan barcode QRIS dengan aplikasi mobile banking BPD DIY dengan jumlah setoran Rp 52 sesuai usia Korpri tahun ini," ungkapnya.

Seluruh saldo yang terkumpul itu pun sepenuhnya dikembalikan ke kas Korpri Kota Yogya guna menunjang berbagai kegiatan yang sudah diprogramkan. "Ini bentuk kolaborasi sekaligus edukasi transaksi nontunai. Tentu kerja sama yang sudah terbangun ini akan terus kami tingkatkan," tandas Suroso. **(Dhi)-f**

KID DIY Dituntut Kawal Keterbukaan Informasi

KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan Hamengku Buwono X saat melantik anggota KID DIY masa jabatan 2023-2027.

YOGYA (KR) - Memasuki tahun politik, Komisi Informasi Daerah (KID) DIY harus meningkatkan peran dan fungsinya dalam mengawal keterbukaan informasi publik. KID DIY harus turut berperan aktif menyukseskan gelaran Pemilu serentak 2024 yang transparan dan akuntabel. Karena keterbukaan informasi setiap tahapan pemilu menjadi kunci keberhasilan penyelenggaraan pemilu yang jujur, adil, dan demokratis sebagai pemenuhan hak asasi manusia.

"Saya berharap dengan dilantiknya pengurus KID DIY periode 2023 - 2027 dapat lebih aktif mengedukasi keterbukaan informasi publik untuk peningkatan kesadaran masyarakat akan hak atas informasi publik dan mendorong badan publik untuk memberikan layanan informasi publik, khususnya yang berkaitan dengan Pemilu," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X usai melantik 5 Anggota KID DIY Masa Jabatan 2023-2027 di Gedhong Pracimosono Kompleks, Kamis (30/11).

Lima anggota KID DIY yang dilantik adalah Erniati, Wawan Budiyanto, Akhmad Nasir dan Aswino Wardhana yang berasal dari unsur masyarakat serta Bayu Februarino Putro dari unsur pemerintah. Kelimanya telah melangsungkan sumpah/janji jabatan dipimpin langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X. Pelantikan tersebut berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 385/KEP/2023 Tentang Penetapan Anggota Komisi Informasi Daerah DIY Masa Jabatan 2023-2027. **(Ria)-f**